

Daftar Isi

Halaman Judul Dalam 1	i
Halaman Prasyarat Gelar	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Tidak Plagiat	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan	ix
Summary	x
Abstrak	xi
Abstract	xii
Daftar Isi	xiii
I. Pendahuluan	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Fokus Penelitian	13
I.3. Tujuan Penelitian	14
I.4. Tujuan Umum	14
I.5. Tujuan Khusus	14
I.6. Manfaat Akademis	15
II. MEMAHAMI FENOMENA LESBIAN DALAM TEORI Dan PERKEMBANGAN SEJARAH	
II.1. Landasan Teori	16
II.1.1. Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger	16
II.1.2. Seksualitas dan Kekuasaan	22
II.1.3. Kerangka Berpikir	25
II.2. Mitologi, Sejarah dan Perkembangan Homoseksual	26
II.2.1. Konsep Lesbian	32
II.2.2. Pergerakan dan Organisasi	39
III. PROSEDUR PENELITIAN	
III.1. Metode Penelitian	47
III.2. Lokasi Penelitian	50
III.3. Proses Pemilihan Informan	51
III.4. Teknik Pengumpulan Data	55
III.5. Teknik Analisis Data	56
IV. KONSTRUKSI SOSIAL PEREMPUAN LESBIAN ATAS PERJUANGAN HAK	
IV.1 Konstruksi sosial Perempuan Lesbian dalam organisasi LBT	58
a) Profil Informan	58
IV.1.1. Organisasi LBT, sebuah Pintu menuju perjuangan	62
IV.1.2. Keutuhan Diri dan Sebuah Pembelajaran	66
IV.1.3. Hidup Adalah Perjuangan Tanpa Henti	70
IV.1.4. Survive Dalam Kehidupan LBT Dan Diri	

	Sebagai Perempuan	73
IV.1.5.	Lesbian Dan Hak, Sebuah Refleksi Diri	75
IV.1.6.	Introspeksi Diri Sebagai Wujud Dari Perjuangan Hak	79
IV.1.7.	Ketimpangan Antara Hak Dan Kewajiban Dalam Kehidupan LBT	82
IV.1.8.	Perbedaan Orientasi Seksual Menjadi Sebab Perilaku Diskriminasi	84
IV.1.9.	Cinta Sebagai Wujud Dari Esensi Sebuah Perjuangan	88
IV.2	Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Perempuan Lesbian Dalam Organisasi	
a)	Profil Informan	90
IV.2.1.	Perempuan Yang Tertarik Dengan Perempuan	92
IV.2.2.	Agama Dan Moralitas Menjadi Faktor Penentu	93
IV.2.3.	Organisasi Sebagai Wadah Eksistensi	94
IV.2.4.	Pernyataan Setuju Sebagai Bentuk Dukungan Moral	96
IV.2.5.	Persamaan Hak Sebagai Langkah Awal	98
IV.2.6.	Keluarga Dan Sistem Sebagai Sebuah Solusi	100
V.	KONTRUKSI SOSIAL PERJUANGAN HAK DALAM KEKUASAAN DAN SEKSUALITAS	
V.1	Konstruksi Sosial Atas Perjuangan Hak Perempuan Lesbian	103
V.1.1	Pencerahan Kedirian Sebagai Perempuan Lesbian Di Kehidupan Sehari-Hari	105
V.1.2	Perjuangan Hak Sebagai Wujud Ekspresi Pengetahuan Dan Pengalaman	108
V.1.3	Pendefinisian Kembali Perjuangan Hak Oleh Perempuan Lesbian sebagai Sintesis Dialektika Peter L Berger	111
V.2	Konstruksi Sosial Warga Surabaya Atas Fenomena Perempuan Lesbian Dalam Perjuangan Hak	
V.2.1.	Latar Belakang Sebagai Kunci Perbedaan Pemahaman	116
V.2.2	Pengetahuan Sebagai Bentuk Ekspresi Dan Pemahaman	117
V.2.3	Pernyataan Atas Fenomena Perempuan Lesbian Dan Perjuangan Hak Sebagai Bentuk Ekspresi Dan Dialektika Peter L Berger	119
V.3	Tiga Lapis Ketidakadilan : Seksualitas Dan Kekuasaan Michel Foucault	121
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN	
VI.1	Kesimpulan	131
VI.2	Saran	133

Daftar Pustaka
Lampiran